

SISTIM INFORMASI ADMINISTRASI SURAT PELEPASAN TANAH PADA KANTOR LEMBAGA MASYARAKAT ADAT MARIND IMBUTI (LMA-MI) KABUPATEN MERAUKE

Izak H Wayangkau², Suwarjono²

^{1,2} Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Musamus

Email : izak@unmus.ac.id¹, suwarjono@unmus.ac.id²

Abstrak

Lembaga Masyarakat Adat Marind Imbuti LMA M-I sebagai wadah penyelesaian masalah hak masyarakat adat papua sebagai representatif kultur budaya yang bertindak untuk melakukan mediasi penyelesaian bagi pihak-pihak terkait antara lain pembeli dan pemilik tentang Hak Ulayat. Badan yang menangani tentang permasalahan pertanahan yang ada di Kabupaten Merauke adalah Badan Pertanahan Nasional (BPN) dan dibantu Oleh Lembaga Masyarakat Adat Marind Imbuti (LMA-MI), cara pendaftarannya yaitu tanah milik adat diajukan di kantor LMA M-I yaitu pemohon langsung datang dan menyerahkan syarat-syarat ke kantor LMA M-I stelah itu pemohon mengajukan ke Kantor Lurah, Distrik dan BPN untuk mendapatkan surat SAH (sertifikat). Kelemahan kantor LMA M-I sering terjadinya hambatan yaitu terjadinya jual diatas jual (tanah yang sudah di jual seseorang dan di jual lagi orang lain) dan terjadinya tumpang tindih terhadap tanah dikarenakan kantor LMA mengeluarkan Surat Pelepasan Adat (7 Marga) dan pengarsipan kurang benar sehingga keluar surat pelepasan adat dalam satu bidang tanah tetapi memiliki 2 (dua) surat pelepasan adat. Penilitian ini bertujuan membangun sebuah sistem yang dapat membantu pihak LMA M-I dalam hal sistem informasi, menerbitkan surat pelepasan tanah dan pengarsipan surat pelepasan tanah.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode Interview, Observasi dan studi literatur. Perancangan program menggunakan *Visio*, *DFD* dan *Flowchart*. Bahasa pemrogramannya adalah *PHP* dan *HTML*. Pembuatan *database* menggunakan *MySQL*. *Tools* dan *editor* Yang digunakan *Adobe Dreamweaver CS6*, *Adobe Photoshop CS6* dan *XAMPP*. Pengujian sistem menggunakan metode Black Box dan Kuesioner. Hasil dari pengujian menggunakan *Black Box*, UAT dan kuesioner didapatkan bahwa sistem informasi ini mampu mengatasi masalah dan menerbitkan surat pelepasan tanah adat yang SAH di kantor LMA-MI maka diusulkan DIGITALISASI ADMINISTRASI SURAT PELEPASAN TANAH PADA KANTOR LEMBAGA MASYARAKAT ADAT MARIND IMBUTI (LMA-MI) BERBASIS WEB

Kata kunci : Sistem Informasi, WEB, LMA M-I.

PENDAHULUAN

Lembaga Masyarakat Adat Marind Imbuti, LMA M-I sebagai wadah penyelesaian masalah hak Masyarakat Adat Papua sebagai Representatif Kultur Budaya yang bertindak untuk melakukan mediasi penyelesaian bagi pihak-pihak terkait antara lain pembeli dan pemilik tentang hak ulayat.

Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung sama lain. Jogiyanto mendefinisikan Sistem sebagai kumpulan elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan[1].

Kelemahan kantor LMA-MI Sering terjadinya hambatan yaitu terjadinya jual

diatas jual (tanah yang sudah di jual seseorang dan di jual lagi orang lain) dikarenakan masyarakat menunjuk tanah tersebut dengan cara adat turun temurun sehingga masyarakat merasa memiliki tanah tersebut di suatu tempat dan sering terjadi pertengkaran antara saudara dimana tanah yang sudah di jual oleh orang tua tetapi anak tidak mengetahui tanah tersebut sudah di jual oleh masyarakat lain dan terjadi selisih paham terhadap pihak-pihak yang terkait mengenai tanah dan terjadi tumpang tindih terhadap tanah dikarenakan kantor LMA mengeluarkan Surat Pelepasan Adat (7 Marga) dan pengarsipan kurang benar sehingga keluar surat pelepasan adat dalam

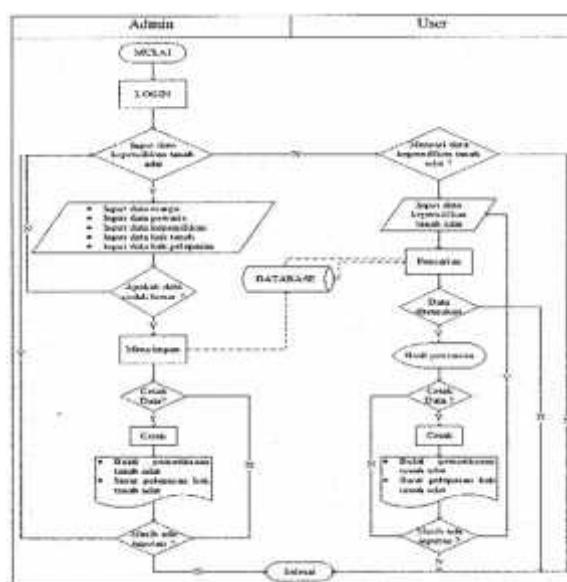
satu bidang tanah tetapi memiliki 2 (dua)surat pelepasan adat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan penemuan berkas sehingga memudahkan pegawai dalam mencari data berkas masuk dari klien ataupun berkas yang sudah selesai dibuat Sistem. Metode yang digunakan adalah berorientasi objek, model penelitian yang digunakan adalah *Waterfall*.[3]

1. Flowchart Sistem Usulan

Flowchart sistem usulan adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan Langkah-langkah penyelesaian suatu masalah diusulkan dapat dilihat pada Gambar 1. Yang terdapat alur dari sistem tersebut [2].



Gambar 1. Flowchart sistem usulan

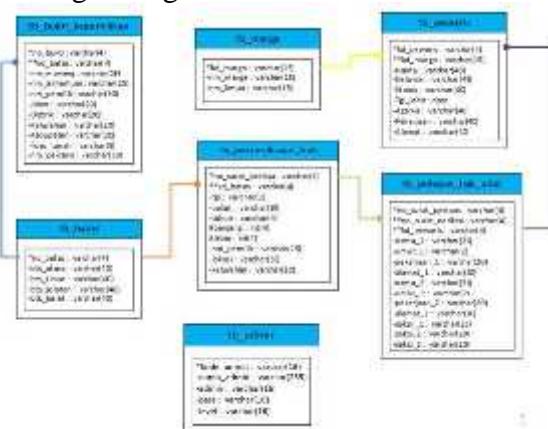
2. Struktur Tabel Database

Relasi antar tabel beberapa relasi yang terjadi diantara tabel-tabel yang telah disebutkan sebelumnya, diantaranya:

a. Tabel admin

Relasi ini dibuat karena tabel admin membutuhkan kode id yang nantinya akan digunakan untuk masuk ke sistem.

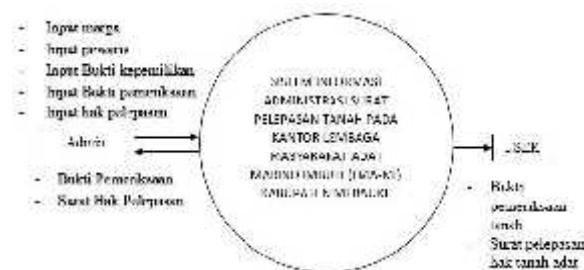
- b. Tabel bukti pemilik dengan tabel batas
- Relasi ini dibuat karena tabel bukti pemilik membutuhkan batas-batas tanah .
- c. Tabel pemeriksaan hak dengan tabel pelepas hak adat
- Relasi ini dibuat karena tabel pemeriksaan hak membutuhkan kode Pelepas hak adat dan biodata yang ada.
- d. Tabel pewaris dengan tabel marga
- Relasi ini dibuat untuk tabel pewaris mengetahui nama-nama yang diberi waris dan dihubungkan dengan tabel marga berguna untuk mengetahui ketua dari marga-marga tersebut.



Gambar 2. Relasi tabel

3. Diagram Konteks

Sistem Informasi Pengarsipan Surat Pelepasan di Kabupaten Merauke Berbasis Web dapat dilihat pada diagram konteks dibawah ini



Gambar 3. Konteks diagram

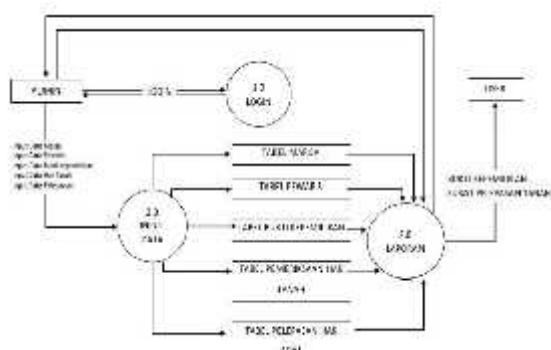
- a. Admin diberikan akses untuk dapat menginput data ke dalam sistem berupa data *login*, *input user login*, *input user*

detail, data LMA-MI, data surat pelepasan Tanah, dan informasi lainnya seperti surat pelesan tanah yang sah terhadap masyarakat. Sedangkan output yang didapatkan adalah laporan data surat pelepasan tanah yang dapat di cetak.

b. User diberikan bukti pemeriksaan tanah dan surat pelepadan hak tanah adat yang sah.

4. DFD Level 0

DFD level 0 menjelaskan tentang proses yang terdapat pada sistem informasi. Terdapat 3 entitas yang dapat melakukan *Input*, *Edit* dan *delete* data pada sistem ini untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. DFD Level 0

a. Proses 1.0

Proses 1 merupakan Login. ADMIN melakukan Login atau mengakses sistem

b. Proses 2.0

Proses 2 merupakan Input Data. ADMIN melakukan input data yang terdiri dari Data Marga, Data Pewaris, Data Bukti Kepemilikan, Data Hak Tanah, Data Pelepasan

c. Proses 3.0

Proses 3 merupakan Laporan. ADMIN melakukan laporan surat tanah dari Tabel Pemeriksaan, Tabel Pelepasan Hak Adat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rancangan database sampai dengan form interface yang sudah dibuat maka, proses selanjutnya adalah akan diadakan pengujian atau apakah semuanya sudah dapat berfungsi dengan baik dan berjalan dengan aturan yang telah ditentukan.

1. Tampilan Sistem

Tampilan utama sistem informasi pengolahan data surat pelepasan tanah di kabupaten Merauke pada kantor lembaga masyarakat adat marind imbuti, berupa beranda yang berisi menu-menu penyajian informasi berupa data surat pelepasan tanah dan kantor LMA MI yang meliputi berita keterangan, serta laporan data surat pelepasan tanah di Kabupaten Merauke.



Gambar 5. Halaman Utama

2. Tampilan Pengarsipan Surat-Surat

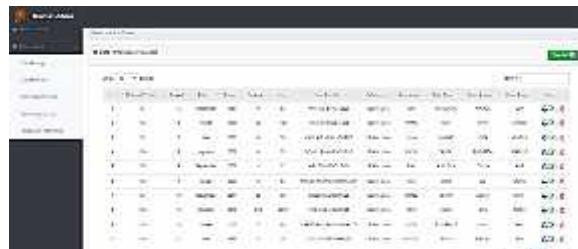
Tampilan pada pengarsipan surat pelepasan tanah pada kantor LMA-MI adalah terdiri dari beberapa menu yaitu menu data marga, data pewaris, bukti kepemilikan, pemeriksaan hak, pelepasan hak adat dan berikut tampilan daripada beberapa menu tersebut :



Gambar 6. Pengarsipan Surat-Surat

3. Tampilan Menu data marga

Tampilan ini terdapat menu tambah marga dimana admin menambahkan marga atau merubah nama marga. Pada menu ini terdapat *input* untuk menambahkan data marga.



ID	Name	Area	Status
1	HR	3000	Normal
2	HR2	1000	Normal
3	HR3	1000	Normal
4	HR4	1000	Normal
5	HR5	1000	Normal
6	HR6	1000	Normal

Gambar 7. Menu Data Marga

4. Tampilan Menu Data Pelepasan Hak Adat

Setelah melakukan melakukannya pengisian marga, selanjutnya mengisi menu data pelepasan hak adat menu ini disediakan agar dapat mengisi data surat pelepasan hak adat dimana surat pelepasan tersebut sudah diserahkan dari pihak pertama ke pihak kedua.



ID	Name	Date	Status
1	Surat Pelepasan Hak Adat	2020-04-01	Normal
2	Surat Pelepasan Hak Adat	2020-04-01	Normal
3	Surat Pelepasan Hak Adat	2020-04-01	Normal

Gambar 8. Menu Data Pelepasan Hak Adat

5. Tampilan Menu Utama Data Pemeriksaan

Tampilan menu utama data pemeriksaan menampilkan menu yang disediakan agar admin dapat menambahkan data surat pemeriksaan yang berguna untuk mengesahkan surat pelepasan tanah adat tersebut.



ID	Name	Date	Status
1	HR	2020-04-01	Normal
2	HR2	2020-04-01	Normal
3	HR3	2020-04-01	Normal
4	HR4	2020-04-01	Normal
5	HR5	2020-04-01	Normal
6	HR6	2020-04-01	Normal

Gambar 9. Menu Utama Data Pemeriksaan

6. Tampilan menu data pemilikan

Tampilan data pemilikan berupa laporan data dilihat oleh admin bahwa surat pelepasan tersebut sudah dimiliki kepada yang bersangkutan yang diberikan.

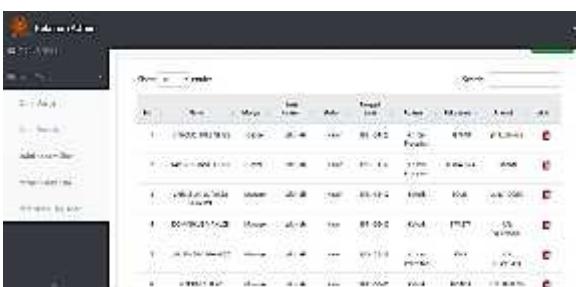


ID	Name	Date	Status
1	Surat Pelepasan Hak Adat	2020-04-01	Normal
2	Surat Pelepasan Hak Adat	2020-04-01	Normal
3	Surat Pelepasan Hak Adat	2020-04-01	Normal

Gambar 10. Tampilan Menu Data Pemilikan

7. Tampilan Menu Utama Data Pewaris

Tampilan menu utama data pewaris ini merupakan tampilan dimana admin mengetahui data pewaris.



ID	Name	Date	Status
1	Surat Pelepasan Hak Adat	2020-04-01	Normal
2	Surat Pelepasan Hak Adat	2020-04-01	Normal
3	Surat Pelepasan Hak Adat	2020-04-01	Normal

Gambar 11. Menu Utama Data Pewaris

8. Hasil Kuesioner pengguna

Hasil pengujian sistem menggunakan metode kuesioner pada pengguna.



Gambar 12. Hasil Kuesioner pengguna

9. Hasil Kuesioner Admin

Hasil pengujian sistem menggunakan metode kuesioner pada admin.



Gambar 13. Hasil Kuesioner admin

KESIMPULAN

Pada sistem informasi pengarsipan surat ini dapat membantu penerbitan surat pelepasan tanah di Kabupaten Merauke Kelurahan Kelapa Lima pada Kantor Lembaga Masyarakat Adat – Marind Imbuti (LMA-MI) menunjukkan kelayakan implementasi sistem. Maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yakni :

a. Sistem yang dibuat dapat menampilkan informasi surat pelepasan tanah tersebut dan pengarsipan surat pelepasan tanah. Hasil yang diperoleh setelah melakukan pengujian sistem menggunakan metode kuesioner, berdasarkan penyajian informasi mengenai Sistem Informasi Administrasi Surat Pelepasan tanah pada kantor Lembaga Masyarakat Adat Marind Imbuti.

Berdasarkan pengujian menggunakan kuisioner pada bagian pengguna didapatkan hasil bahwa 43 % responden menyatakan sangat baik, 50 % baik, 7 % cukup baik dan 0 % kurang baik.

Berdasarkan pengujian menggunakan kuisioner pada bagian pengguna didapatkan hasil bahwa 50 % responden menyatakan sangat baik, 50 % baik, 0 % cukup baik dan 0 % kurang baik.

- b. Sistem yang dibuat dapat menampilkan jumlah surat pelepasan tanah yang SAH dan dapat menjadi sarana informasi bagi masyarakat luas, Khususnya di Kabupaten Merauke.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogiyanto, “Definisi Sistem. Jurnal Teknologi Dan Informasi,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2013.
- [2] A. D. Rachmatsyah and D. Merlini, “Perancangan Sistem Informasi Administrasi Surat Berbasis Desktop,” *J. SISFOKOM*, vol. 06, no. 2, pp. 130–136, 2017.
- [3] A. Andry, “ANALISIS DAN DESAIN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB,” www.academia.com, 2014. [Online]. Available:
https://www.academia.edu/11675912/ANALISIS_DAN_DESAIN_SISTEM_INFORMASI_BERBASIS_WEB_UNTUK_HIMPUNAN_PELAJAR_DAN_MAHASISWA_SUMBAWA_BA RAT_YOGYAKARTA_MENGGUNAKAN_RUBY_ON_RAILS_NASKAH_PUBLIKASI_